

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah tertera maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Apabila menanam tanaman tumpang sari harus memperhatikan perlakuan yang akan diberikan terhadap tanaman karena hal ini berkaitan dengan pemfokusan perawatan khusus yang diberikan nantinya. Apabila keduanya membutuhkan perawatan khusus akan tidak efektif dan efisien nantinya akan mengalami kerugian.
2. Tanaman tumpangsari seperti di dalam pengamatan ini adalah tanaman selada dan tomat misalnya, salah satunya memerlukan perawatan tanaman secara khusus. Sedangkan yang satunya tidak dan mengalami kerugian namun tidak sebesar apabila keduanya memerlukan perlakuan khusus.
3. Penanaman tanaman tumpangsari lebih baik menggunakan komoditas tanaman yang berbeda umur tanamnya agar hasilnya bisa lebih terlihat perbedaannya.
4. Adapun tanaman tumpangsari memiliki keuntungan antara lain pemanfaatan lahan kosong disela-sela tanaman pokok, penggunaan cahaya, udara serta unsur hara yang lebih efektif, mengurangi kegagalan panen, dan menekan pertumbuhan gulma.
5. Hasil dari tumpangsari sangat dipengaruhi oleh keadaan perawatan, pemberian pupuk, iklim dan cuaca.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dalam metode tumpangsari, sebaiknya menggunakan sayuran yang memiliki perawatan mudah dengan nilai ekonomis yang cukup tinggi sehingga perbandingan resiko dengan keuntungan hasil panen petani menjadi lebih baik.
2. Pemberian pupuk anorganik harus diperhatikan dengan baik karena dapat berpotensi merusak struktur tanah